

## **Pengaruh Minat Kerja, Pengetahuan Akuntansi Perpajakan, Motivasi Sosial, dan Persepsi Penghargaan Financial Terhadap Pemilihan Kerja**

### **Akuntansi**

**Aza Fitriyah<sup>1\*)</sup>, Abdulloh Mubarak<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

\*Email: azafitriyah@gmail.com

#### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 20-11-2022*

*Revision: 30-11-2022*

*Published: 30-11-2022*

#### **DOI Article:**

10.24905/jabko.v3i1.38

#### **A B S T R A K**

Hasil analisis ini memiliki tujuan yang bermanfaat yaitu mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh minat kerja, pengetahuan akuntansi perpajakan, motivasi sosial, dan persepsi penghargaan financial terhadap pemilihan kerja mahasiswa S1 akuntansi konsentrasi perpajakan FEB UPS Tegal di bidang perpajakan. Data primer diperoleh dari kuesioner. Populasi sekitar 225 orang mahasiswa/i akuntansi konsentrasi perpajakan FEB UPS Tegal semester 6 dan 8. Teknik *convenience sampling* dengan bantuan rumus slovin sampel ada 144 orang. Perolehan hasil analisis variabel independen minat kerja, motivasi sosial dan persepsi penghargaan financial bisa mempengaruhi pemilihan kerja di bidang perpajakan sedangkan variabel independen pengetahuan akuntansi perpajakan belum bisa mempengaruhi pemilihan kerja di bidang perpajakan.

**Kata Kunci:** minat kerja, pengetahuan akuntansi perpajakan, motivasi sosial, dan persepsi penghargaan financial, pemilihan kerja di bidang perpajakan

#### **A B S T R A C T**

*The results of this analysis have a useful purpose, namely to describe and understand the influence of work interest, knowledge of tax accounting, social motivation, and perception of financial rewards on the choice of work of undergraduate accounting students concentrating on taxation, FEB UPS Tegal in the field of taxation. Primary data were obtained from questionnaires. The population was around 225 accounting students concentrating on taxation, FEB UPS Tegal, semesters 6 and 8. The convenience sampling technique with the help of the slovin formula, the sample was 144 people. The results of the analysis of the independent variables of work interest, social motivation and perception of financial rewards can influence the choice of work in the field of taxation, while the independent variable of knowledge of tax accounting has not been able to influence the choice of work in the field of taxation.*

#### **Acknowledgment**

---

**Key word:** *job interest, tax accounting knowledge, social motivation, and perception of financial rewards, job selection in the taxation sector*

---

©2022 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis era sekarang sangatlah ketat, banyak perusahaan yang berusaha membuat bisnis menarik, berbagai perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan bisnisnya, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai kualitas dari bisnis yang dijalanannya. Perusahaan harus bisa bersaing dengan perusahaan dalam negeri, perusahaan luar negeri, dan produk-produk asing yang semakin banyak masuk ke dalam negeri. Untuk menentukan kualitas dalam berbisnis dan membangun serta menjamin kehidupan perusahaan kedepan, dibutuhkan aspek keuangan yang baik dalam perusahaan. (Setiawan, 2016).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa lebih lama di organisasi yang mengalami masalah dengan kontrol interior dan mengumumkan kerangka kerja atau transaksi dalam organisasi (Aaker, 2008). Struktur modal perusahaan merupakan gambaran dari manfaat keuangan. Efek merugikan yang ditimbulkan oleh kesulitan keuangan pada bisnis mengakibatkan organisasi tersebut seringkali terlambat dalam mempersiapkan laporan keuangan keuangannya. Semakin luasnya kegiatan operasi organisasi serta adanya anak perusahaan juga mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan, mengingat auditor akan membutuhkan kesempatan ekstra untuk menyelesaikan kewajibannya (Ahmad, 2008). Good Corporate Governance mempunyai pengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan. Tata kelola organisasi dalam istilah lain, adalah sistem untuk mengatur dan mengelola perusahaan, ini adalah kumpulan pedoman yang mengatur hak dan kewajiban pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tanggal 30 September 2021 BEI mencatat sebanyak 35 emiten belum menyampaikan laporan keuangan interimnya. Pada 2020 juga 53 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangannya ,pada 2019 tercatat 80 emiten tidak tepat waktu menyampaikan laporan tahunannya, terdapat 40 emiten malas melaporkan laporan keuangan tengahnya pada tahun 2018 semester 1.

Berdasarkan situasi diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai apakah

struktur modal, kompleksitas operasi perusahaan dan mekanisme good corporate governance berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan energi periode 2017-2021.

## METODE PENELITIAN

Kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Data sekunder yang diperoleh untuk bahan data dalam penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Cara mendapatkan datanya adalah dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik pengambilan sampel yakni *Purposive Sampling*. Dimana peneliti menentukan sampel dan mempunyai karakteristik tertentu atau sama dengan tujuan yang akan diteliti sehingga memudahkan peneliti. Terdapat 16 perusahaan energi masuk dalam kriteria selama periode 2017-2021, didapatkan sebanyak 80 data, namun terdapat outlier atau penghapusan data sampel sebanyak 6 data sehingga total sampel sebanyak 74 sampel. Peneliti juga memperoleh informasi melalui berbagai referensi seperti jurnal, skripsi, dan internet. Variabel dummy termasuk alat ukur yang digunakan untuk menentukan tepat tidaknya perusahaan dalam pempublikasian, perusahaan yang terlambat diberi kode 0, dan yang sesuai jadwal pelaporan diberi kode 1. Batas waktu publikasi sekurang-kurangnya 120 hari dari tanggal tutup buku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Logistik

**Tabel 1. Regresi Logistik**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	.111	.117	.904	1	.342	1.118
X2	-.894	1.246	.515	1	.473	.409
X3	-.247	.097	6.416	1	.011	.781
X4	.462	.988	.218	1	.640	1.587
X5	-.078	.038	4.111	1	.043	.925
Constant	8.831	3.677	5.770	1	.016	6846.001

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan pada tabel 2 persamaan regresi logistik yang bisa dibentuk yakni :  $Y = 8,831 + 0,111 \text{ DER} - 0,894 \text{ KOP} - 0,247 \text{ KepMan} + 0,462 \text{ KA} - 0,078 \text{ KepIns}$ .

## Uji Keseluruhan Model

**Tabel 2. (Blok nomor 0: Blok awal)**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	66.507	1.351
	2	65.605	1.618
	3	65.599	1.642
	4	65.599	1.642

Sumber: data diolah peneliti (2022)

**Tabel 3. (Blok nomor 1)**

*Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>*

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	1	59.135	3.807	.028	-.506	-.095	.368	-.027
	2	54.774	6.502	.078	-.785	-.178	.521	-.053
	3	54.072	8.326	.107	-.880	-.232	.490	-.072
	4	54.043	8.807	.111	-.893	-.246	.464	-.078
	5	54.043	8.831	.111	-.894	-.247	.462	-.078
	6	54.043	8.831	.111	-.894	-.247	.462	-.078

Sumber: data dioah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil di atas, nilai -2 LLL Blok Nomor 0 adalah 65.599 sedangkan nilai 2LLL Blok Nomor 1 menjadi 5.043. Nilai -2LLL yang turun sebesar 11.556, data yang digunakan sesuai dengan model atau dapat dikatakan model regresi yang baik

## Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 4. Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.397	8	.238

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Tabel diatas memperlihatkan nilai chi-square adalah 10,397 dan signifikan 0,238 > 5%. Hal ini menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menganalisis pada langkah berikutnya sebab perbedaan tidak ditemukan dari pengklasifikasi prediktif dan pengklasifikasi yang diamati atau dapat diterima berdasarkan data pengamatan.

## Matriks Klasifikasi

**Tabel 4. Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		Ketepatan Waktu		Percentage Correct	
		tidak tepat waktu	tepat waktu		
Step 1	Ketepatan Waktu	tidak tepat waktu	2	10	16.7
		tepat waktu	1	61	98.4
	Overall Percentage				85.1

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Terdapat 62 sampel prediktif, 61 diantaranya tepat waktu dengan nilai 98,4 dari 1 sampel tak terduga, kemudian ada 10 sampel prediktor terlambat dengan nilai 16,7 dari 2 sampel tak terduga. Total akurasi klasifikasi atau prediktabilitas adalah 85,1%.

## Kofisien Determinasi

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	54.043 <sup>a</sup>	.145	.246

Sumber: data diolah peneliti (2022)

1. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,246 menunjukkan bahwa jika variabel bebas memiliki daya penjelas sebesar 24,6% untuk variabel terikat, maka faktor selain model adalah 75,4%.

## Uji Hipotesis

### Uji Wald (Uji Parsial T)

**Tabel 6. Uji t**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	.111	.117	.904	1	.342	1.118
X2	-.894	1.246	.515	1	.473	.409
X3	-.247	.097	6.416	1	.011	.781
X4	.462	.988	.218	1	.640	1.587
X5	-.078	.038	4.111	1	.043	.925
Constant	8.831	3.677	5.770	1	.016	6846.001

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Jumlah sampel ( $n=74$ ) dan variabel bebas dan terikat adalah ( $k=6$ ), sehingga derajat bebas ( $df$ ) =  $n-k = 74 - 6 = 68$ , dengan taraf signifikansi = 5%. Kemudian menentukan ttabel:  $ttabel = TINV$  (Probabilitas, derajat\_kebebasan)

$$\begin{aligned} &= TINV(0,05; 68) \\ &= 1,99547 \end{aligned}$$

Adapun hasil pengujian hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal menunjukkan bahwa  $t_{hitung} <$  dari  $ttabel$  ( $0,90 < 1,99547$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,171$  ( $0,32:2$ )  $> 0,05$ . Artinya,  $H_1$  ditolak
2. Variabel kompleksitas operasi perusahaan dengan  $t_{hitung} <$   $ttabel$  ( $0,515 < 1,99547$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,2365$  ( $0,473 : 2$ )  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  ditolak.
3. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan hasil bahwa  $t_{hitung} >$   $ttabel$  ( $6,416 > 1,99547$ ) dengan signifikan sebesar  $0,005$  ( $0,011 : 2$ )  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_3$  diterima.
4. Variabel kualitas auditor menunjukkan hasil bahwa  $t_{hitung} <$  dari  $ttabel$  ( $0,218 < 1,99547$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,32$  ( $0,640 : 2$ ) dan  $> 0,05$ . Artinya  $H_4$  ditolak.
5. Variabel kepemilikan institusional menunjukkan hasil bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $ttabel$  ( $4,111 > 1,99547$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,0215$  ( $0,043 : 2$ ) dan  $< 0,05$ . Hal ini berarti  $H_5$  diterima.

## Uji Statistik F

**Tabel 7. Uji Statistik F**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11.557	5	.041
	Block	11.557	5	.041
	Model	11.557	5	.041

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari hasil Tabel 7 ditunjukkan nilai chi-square adalah 11,557 dengan signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh. Masalah keuangan perusahaan tidak akan mengubah reaksi pasar, yang berarti tidak akan menghalangi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangannya, karena percaya akan mampu memenuhi kewajibannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Happy & Sasongko, (2021), Marisa & Rowena, (2018), Budiyanto & Muncar Aditya, (2017), Nurainun Bangun, (2019).

Hasil uji membuktikan tidak ditunjukkan terdapat pengaruh kompleksitas operasi perusahaan. Memang, pengarsipan laporan keuangan yang tepat waktu seringkali tidak terpengaruh oleh betapa kompleksnya sebuah perusahaan berdasarkan jumlah anak perusahaan. Teknologi yang semakin canggih saat ini memudahkan perusahaan untuk membuat laporan yang terkonsolidasi. Nurlen et al., (2021), Andriani & Winarno (2021), Putri & Suryono, (2015), (Majid dan Suyatmin (2022) juga melakukan penelitian yang serupa begitupun hasilnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat saham yang dimiliki manajemen yang tinggi membuat manajemen perusahaan semangat dalam mengajukan pelaporan tahunan tepat waktu. Penelitian ini juga dilakukan oleh Harnida, (2015), Dufriella & Utami, (2020).

Hasil yang ditunjukkan dalam analisis data ini adalah tidak adanya pengaruh kualitas audit. Memang, Empat Besar dan empat KAP lainnya juga akan mematuhi Standar Profesional CPA (SPAP) yang terus berkembang. dimana seorang akuntan harus menjalankan tanggung jawabnya yang besar untuk menegakkan kepercayaan publik, disiplin dan opini auditnya dapat diperhatikan dan jauh dari tindakan yang dapat membahayakan keberadaan KAP di masa depan. Penelitian dilakukan oleh Palupi et al., (2018), Nurainun Bangun, (2019). Hasil penelitian menunjukkan variabel kepemilikan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingginya tingkat kepemilikan perusahaan dalam organisasi maka dapat mempercepat pelaporan keuangan perusahaan, karena fungsi pengawasan yang dilakukan oleh pihak ketiga dilakukan dengan benar. Dengan pengawasan ini, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu. Dufriella & Utami, (2020), Narayana & Yadnyana, (2017), Welly Salipadang et al., (2017) juga melakukan penelitian dengan hasil yang sama.

## SIMPULAN

Pada saat bersama (secara simultan), struktur modal, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan manajemen, kualitas audit, dan kepemilikan organisasi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada perusahaan publik energi di Indonesia pada tahun 2017-2021. Sedangkan uji parsial menunjukkan kepemilikan manajer dan kepemilikan organisasi berpengaruh positif dan signifikan. Fluktuasi struktur modal, kompleksitas bisnis, dan kualitas audit tidak mempengaruhi waktu pelaporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, A. D. (2008). *Manajemen Ekuitas Merek*. Manajemen Ekuitas Merek. Alih bahasa oleh Aris Ananda. Jakarta: Mitra Utama.
- Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Ahmad, A. C. dan S. A. (2008). Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *CCSE Internasional Busines Research*, 1(4), 32–39.
- Arens, A., Randa, J. E., & Mark, S. B. (2012). *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach* ((Edition 1). New Jersey: Prentice-Hall.
- Budiyanto, S., & Muncar Aditya, E. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77–87.
- Christiawan, Yulius Jogi, & J. T. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), pp-1.
- Dufrisella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke 5.
- Happy, I. B. N., & Sasongko, M. Z. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 148–156.
- Harnida, M. (2015). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jsai*, 2(1), 25–36.

- Hasanah, L. U., Afifudin, & Junaidi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jra*, 7(3), 73–85.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo.
- Imanta dan Satwiko. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.*, Vol. 13(1, April 2011), Hlm 67-80.
- Jensen and Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency. Costs and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Juwita Andriani, & Wing Wahyu Winarno. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Publik, Kompleksitas Perusahaan, Usia Dewan Direksi terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(1), 39–48.
- Kadir, A. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Maksi*, 4(April), 1–12.
- Majid, E. L. (22 C.E.). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek In. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 170–183.
- Marisa, O., & Rowena, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 6(2), 102–125.
- Midyastuty. (2017). Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya. *Core.Ac.Uk*, 37.
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. In Jakarta: Salemba Empat.
- Narayana, D. G. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress Dan Audit Tenure Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2085–2114.
- Novatiani, R. A., & Asri, N. P. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2((1)), 417–430.
- Nurainun Bangun, F. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 721.